



JURNAL BASICEDU

Volume 7 Nomor 4 Tahun 2023 Halaman 2451 - 2460

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Pengembangan Big Book Cerita Anak Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar

Sela Dwi Erina Sari

Universitas Muhammadiyah Malang

Abstrak

Pengembangan media big book sangat sesuai dilakukan sebagai alat pendukung keterampilan membaca permulaan siswa. Tujuan penelitian ini mendeskripsikan kualitas, proses, dan efektivitas pengembangan media big book dalam pembelajaran membaca permulaan. Jenis penelitian yang digunakan penelitian *Research and Development* (R&D). Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan angket. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Hasil validasi ahli media memperoleh presentase sebesar 88,9% dengan keterangan layak dan tidak perlu revisi sedangkan hasil validasi ahli materi memperoleh presentase 88,9% dengan keterangan layak dan tidak perlu revisi. Berdasarkan hasil penilaian yang diperoleh dari para validator ahli yaitu ahli media dan ahli materi mendapatkan keterangan bahwa media *Big Book* layak untuk digunakan. Keistimewaan media *big book* yaitu dapat menarik perhatian karena didalamnya terdapat gambar berwarna serta ukurannya yang besar sehingga mampu meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa serta memudahkan untuk dalam pembelajaran membaca permulaan dan memahami teks bacaan dengan dukungan gambar. Media *big book* dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan dan media *big book* dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa

Kata Kunci: Media Pembelajaran, *Big Book*, Bahasa Indonesia.

Abstract

The development of big book media is very suitable to be carried out as a tool to support students' beginning reading skills. The purpose of this study is to describe the quality, process, and effectiveness of developing big book media in learning to read beginning. The type of research used is Research and Development (R&D). Data collection techniques using interviews, observation, and questionnaires. Data analysis techniques using quantitative descriptive analysis. The validation results of media experts obtained a percentage of 88.9% with appropriate information and did not need revision, while the results of the material expert validation obtained a percentage of 88.9% with appropriate information and did not need revision. Based on the assessment results obtained from expert validators, namely media experts and material experts, they obtained information that Big Book media was feasible to use. The specialty of big book media is that it can attract attention because it contains colorful pictures and its large size so that it can improve students' beginning reading skills and makes it easier for them to learn to read beginning and understand reading texts with image support. Big book media can improve beginner reading skills and big book media can improve students' reading skills

Keywords: Learning Media, *Big Book*, Indonesian.

Copyright (c) 2023 Sela Dwi Erina Sari

✉ Corresponding author :

Email :

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i4.5691>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang tidak pernah lepas dari segi keterampilan berbahasa seperti menyimak, membaca, menulis, dan berbicara. Keempat aspek keterampilan berbahasa tersebut sangat penting untuk diajarkan pada siswa sejak kelas awal hingga lanjut. Salah satu aspek keterampilan yang penting untuk diajarkan adalah keterampilan membaca. Keterampilan membaca terbagi menjadi dua jenis berdasarkan tingkatan kelasnya yaitu membaca permulaan untuk kelas awal dan membaca pemahaman untuk kelas lanjut. Pada tahap kelas awal keterampilan membaca permulaan sangat perlu diajarkan tujuannya agar dapat meningkatkan dan mengembangkan kecakapan dalam komunikasi secara efektif pada siswa. Di kelas awal, membaca permulaan berlangsung pada kelas I, II, dan III atau disebut kelas rendah yang harus dilayani dengan serius dan mendapatkan perhatian penuh dari guru. Kemampuan membaca pada siswa kelas I adalah pondasi utama dalam menentukan apakah kegiatan belajar pada siswa dikatakan berhasil. Membaca permulaan berguna untuk memberikan pemahaman pada siswa terhadap suatu teks bacaan, dan kalimat dalam lingkup sederhana.

Membaca permulaan merupakan tahap utama dalam proses belajar membaca bagi siswa sekolah dasar kelas awal. Tujuan membaca permulaan ialah agar peserta didik dapat membaca kata dan kalimat sederhana dengan lancar dan tepat (Aulia & Munajah, 2021). Dalam proses pembelajaran kaitannya dengan keterampilan membaca, bahan bacaan dan motivasi merupakan faktor utama yang dapat mempengaruhi minat baca siswa. Bahan bacaan yang kurang menarik dan kurangnya motivasi dapat menyebabkan siswa malas dalam membaca, sedangkan bahan bacaan yang menarik akan membangkitkan motivasi siswa. Oleh karena itu, bahan bacaan yang digunakan sebaiknya tidak monoton atau tidak membosankan sehingga dapat membuat siswa bersemangat untuk belajar membaca (Syelviana & Sri, 2019). Bahan bacaan yang menarik ditentukan oleh kreatifitas guru, sebagai seorang guru wajib dapat mempersiapkan media yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar.

Pemilihan media untuk bahan bacaan sangat banyak jenisnya dan beragam seperti media visual, audiovisual, kartu, hingga multimedia. Media pembelajaran yang digunakan di dalam kegiatan pembelajaran hendaknya mampu memberikan kegiatan yang mendorong siswa aktif serta dapat membelajarkan siswa. Selain dapat memberikan aktifitas, media yang baik juga harus mampu memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar dan menggali pengetahuan yang berasal dalam diri siswa itu sendiri (Sumianto, 2021). Media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat mengembangkan minat serta keinginan yang baru, membangkitkan motivasi bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap pembelajaran (Wulandari et al., 2023). Dalam pemilihan media sebagai bahan bacaan untuk mengajar membaca permulaan sebaiknya menggunakan media yang dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa lebih fokus pada pelajaran dan dapat memudahkan siswa dalam menerima materi yang diberikan oleh guru. Selain itu media pembelajaran tersebut dapat membantu guru dalam menyampaikan materi agar memudahkan siswa memahami materi serta menumbuhkan motivasi yang tinggi.

Dari berbagai jenis media pembelajaran, media yang sesuai diterapkan untuk bahan membaca permulaan siswa adalah media big book. Media big book merupakan salah satu media yang berbentuk buku dan disertai dengan gambaran menarik serta berukuran cukup besar di mana media tersebut menarik dan menyenangkan sehingga anak akan termotivasi serta meningkatkan minat belajar anak. Media big book merupakan media yang disenangi dengan anak-anak dan dapat di buat sendiri oleh guru, buku dengan ukuran besar ini biasanya untuk anak kelompok yang rendah (Antariani et al., 2021). Ukuran media big book bervariasi, mulai dari A3, A4, A5 maupun dapat menyesuaikan berdasarkan besar kecilnya kelas yang diajarkan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan di SDN Sumberwaru I terdapat siswa yang mengalami kesulitan membaca dan di sekolah belum terdapat media pembelajaran yang digunakan guru

sebagai pendukung keterampilan membaca permulaan dalam proses pembelajaran di kelas I karena terbatasnya sarana dan prasarana di sekolah. Guru masih mengajarkan secara konvensional dan tidak adanya media yang digunakan membuat siswa kurang semangat ketika kegiatan belajar mengajar di kelas, sehingga siswa merasa bosan karena siswa tidak memiliki motivasi serta dorongan dalam belajar. Maka dari itu peneliti mengembangkan media big book cerita anak pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 2.

Buku besar (*big book*) adalah buku bacaan yang memiliki ukuran, tulisan, dan gambar yang besar. Big book berkarakteristik khusus yang dibesarkan, baik teks maupun gambarnya, sehingga memungkinkan terjadinya kegiatan membaca bersama antara guru dan murid (Hermanto, Yudi Budianti, 2020). Keistimewaan media big book yaitu dapat menarik perhatian karena didalamnya terdapat gambar berwarna serta ukurannya yang besar sehingga mampu meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa serta memudahkan untuk dalam pembelajaran membaca permulaan dan memahami teks bacaan dengan dukungan gambar.

Penggunaan *big book* dalam menstimulasi aspek perkembangan anak usia dini di Indonesia sudah bukan merupakan hal yang asing lagi, yaitu untuk menstimulasi kemampuan anak dalam perkembangan bahasa reseptif, meningkatkan karakter toleransi, melatih pemahaman tentang mitigasi bencana maupun menanamkan minat dan permulaan membaca (Tatminingsih, 2021). Big book dapat dibuat dengan cara manual maupun melalui aplikasi komputer sesuai dengan situasi dan kreativitas penciptanya. Ketika dibuat secara manual, maka big book dapat dibentuk dengan cara menggambar langsung pada kertas maupun menempel gambar atau tulisan sesuai bahan atau aksesori yang disediakan. Jika big book dikembangkan melalui aplikasi tertentu, maka perlu adanya keterampilan untuk mendesain gaya secara digital dan mengintegrasikan kesesuaian isi dengan sumber-sumber yang bisa diakses dari internet (Agustina et al., 2023).

METODE

Penelitian ini memakai model penelitian dan pengembangan *Research and Development* (R&D) karena hasil dari penelitian akan mengkreasikan suatu produk yaitu sebuah proses yang digunakan untuk mengembangkan suatu produk yang sudah ada agar dapat dipertanggungjawabkan. Penelitian dan pengembangan merupakan sebuah metode penelitian yang digunakan dengan tujuan untuk menghasilkan suatu produk tertentu (Annam et al., 2021). Produk tersebut tidak selalu berbentuk benda atau perangkat keras (*hardware*), seperti buku, alat tulis, dan alat pembelajaran lainnya. Akan tetapi, dapat pula dalam bentuk perangkat lunak (*software*) (Anafi et al., 2021). Penelitian ini bertujuan untuk dapat mengembangkan media dalam kegiatan pembelajaran. Produk yang dikembangkan pada penelitian merupakan media big book “Membaca Permulaan” untuk pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas I.

Model pengembangan yang digunakan adalah model pengembangan *ADDIE*. Dalam model pengembangan *ADDIE* ini terdiri dari 5 tahap yaitu Analisis (*Analysis*), Desain (*Design*), Pengembangan (*Development*), Implementasi (*Implementation*), Evaluasi (*Evaluation*). Salah satu media yang memperhatikan tahapan-tahapan dasar desain pengembangan media yang sederhana dan mudah dipahami adalah model *ADDIE* (Purnamasari, 2019). Model *ADDIE* adalah salah satu model yang menjadi pedoman dalam mengembangkan pembelajaran yang efektif, dinamis dan mendukung pembelajaran itu sendiri (Kurnia et al., 2019). Model ini dipilih karena model *ADDIE* sering digunakan karena tahapan model *ADDIE* menggambarkan pendekatan sistematis untuk pengembangan instruksional. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, angket validasi ahli materi serta ahli media, dan dokumentasi. Berikut ini merupakan tahap penelitian dan pengembangan model *ADDIE* :

1. Tahap Analisis

Analisis merupakan tahap yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan informasi dasar dalam melakukan penelitian.

- a. Analisis Kurikulum. Pada langkah ini, menganalisis penggunaan kurikulum yang digunakan pada pembelajaran di sekolah tempat dilaksanakannya penelitian.
- b. Analisis Kebutuhan Siswa. Pada tahap ini dilakukan suatu analisa terhadap karakteristik siswa berdasarkan rancangan media belajar yang akan dikembangkan.
- c. Analisis Isi/Materi Pembelajaran berdasarkan kurikulum yang di tetapkan pada materi pembelajaran di kelas I disesuaikan berdasarkan Kompetensi Inti (KI) serta Kompetensi Dasar (KD) Bahasa Indonesia.

2. Tahap Desain

Pada tahap ini melakukan desain/merancang. Hasil dari desain masih berupa konsep dan menjadi panduan dasar dalam proses pengembangan selanjutnya dimana terdapat dua tahapan antara lain:

- a. Perancangan Konsep dan Perangkat Media *Big Book*
- b. Perancangan instrumen penilaian media *Big Book*

3. Tahap Pengembangan

Pada tahap ini dilakukan pembuatan media big book menggunakan aplikasi gambar bernama Corel Draw X7. Media big book ini dikembangkan sesuai materi serta gambaran yang telah dirancang oleh pengembang sejak awal. Validasi ahli media *Big Book* setelah usai di desain, langkah berikutnya yaitu memvalidasian hasil produksi kepada para ahli. Terdapat dua jenis validasi, yaitu validasi materi dan media.

Tabel 1. Skor Validasi Ahli

Klasifikasi	Skor
Sangat kurang baik	1
Kurang baik	2
Cukup baik	3
Baik	4
Sangat baik	5

Data ini diproses dengan cara menjumlahkan skor yang diperoleh lalu dibandingkan dengan jumlah skor yang diharapkan sehingga didapat presentase kelayakan (Arikunto dalam Hasan & Larumbia, 2021). Untuk menghitung presentase kelayakan digunakan rumus sebagai berikut.

Rumus :

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase kelayakan

$\sum x$ = Jumlah skor yang diperoleh

$\sum xi$ = Jumlah skor tertinggi

Tingkat kelayakan produk hasil penelitian ini diidentikkan dengan presentasi skor. Semakin besar skor yang diperoleh produk dari hasil validasi semakin baik tingkat kelayakannya. Berikut ini kriteria pengambilan keputusan dalam validasi (Setiawan et al., 2021).

Tabel 2. Kriteria Kelayakan Media Pembelajaran

No.	Presentase	Keterangan
1	80%-100%	Layak
2	60%-79,99%	Cukup Layak
3	50%-59,99%	Kurang Layak
4	0%-49,99%	Tidak Layak

4. Tahap Implementasi

Pada tahap implementasi ini media *Big Book* akan diujicobakan kepada siswa kelas 2 di SDN Sumberwaru I.

5. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi terdapat 2 macam yaitu evaluasi formatif serta evaluasi sumatif. Evaluasi formatif dilakukan pada setiap tahapan yang digunakan dalam penyempurnaan produk mulai dari analisis, desain, pengembangan dan implementasi. Sedangkan evaluasi sumatif dilakukan pada akhir tahapan pengembangan yaitu setelah uji coba atau implementasi untuk mengetahui kualitas media serta ketertarikan siswa terhadap media pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan R&D (*Research and Development*). Produk penelitian ini adalah media *Big Book* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 2 SDN Sumberwaru I dan dikembangkan sesuai dengan model pengembangan ADDIE. Berikut uraian lengkap pengembangan media *Big Book* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 2 SDN Sumberwaru I.

1. Tahap Analisis (*Analysis*).

Tahap Analisis merupakan tahap awal sebelum dilakukan proses pengembangan. Pada tahap ini bertujuan untuk menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat yang dibutuhkan dalam menyusun perangkat pembelajaran. Pada tahap analisis terdapat tiga kegiatan yaitu: (a) Analisis Kurikulum: Pada tahap ini menganalisis penggunaan kurikulum yang digunakan pada pembelajaran di sekolah tempat dilaksanakannya penelitian. Kurikulum yang saat ini digunakan pada siswa SDN Dadaprejo adalah Kurikulum (K13) dengan proses pembelajaran secara tematik yang berkesinambungan yaitu adanya ketersambungan antara mata pelajaran yang satu dan mata pelajaran yang lainnya ketika materi disampaikan. Materi dalam media *Big Book* “Membaca permulaan” terhadap kurikulum yang di tetapkan di SDN Dadaprejo telah disesuaikan berdasar pada apa yang dibutuhkan. (b) Analisis kebutuhan: Pada tahap ini dilakukan kegiatan observasi dan wawancara terhadap kegiatan pembelajaran pada siswa kelas I SDN Dadaprejo. Berdasarkan hasil observasi, guru menjelaskan bahwa beberapa siswa mengalami kesulitan membaca sehingga menyebabkan siswa kurang cekatan pada saat memahami materi. Kurangnya media yang digunakan oleh guru pada proses pembelajaran menyebabkan beberapa siswa terhambat dalam proses membaca. Sedangkan berdasarkan hasil wawancara siswa diperoleh hasil bahwa mereka lebih tertarik terhadap sistem pembelajaran dengan menggunakan media visual seperti gambar atau berupa video. Berdasarkan kebutuhan tersebut, untuk mengatasi problematika dalam proses pembelajaran yang melibatkan keterampilan membaca permulaan siswa, maka dikembangkan suatu media *big book* berupa gambar secara visual bertemakan “Keluargaku” yang dapat memberikan fasilitas kepada guru dan siswa agar proses pembelajaran aktif serta tidak membosankan. (c) Analisis isi/materi pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa tingkat I

SDN Dadaprejo berdasarkan kurikulum yang di tetapkan pada materi pembelajaran di kelas I disesuaikan berdasarkan Kompetensi Inti (KI) serta Kompetensi Dasar (KD) Bahasa Indonesia.

2. Tahap Desain

Rancangan media pembelajaran Big Book ini memiliki kesamaan pada Big Book yang dicetak secara umum, bedanya yaitu pada penggunaan media saja. Media Big Book ini terdiri dari Materi bacaan dan permainan ular tangga. Perancangan pada awal produk dikembangkan dan dirinci, sebagai berikut: (a) Media menggunakan kertas Art Paper yang berukuran A3 (b) Menetapkan jalannya cerita dalam Big Book berdasarkan kesesuaian materi dalam membaca permulaan (c) Media ini berisikan gambar yang menarik sesuai cerita yang akan dituliskan (d) Media ini didesain dengan warna yang menarik dan disesuaikan dengan anak sekolah dasar.

3. Tahap Pengembangan

Tabel 3. Validasi Media

No.	Aspek	Indikator	Penilaian				
			5	4	3	2	1
1	Tampilan Media	Kombinasi warna pada media Bervariasi		√			
		Ukuran media pas (tidak terlalu besar/terlalu kecil)		√			
		Media Big Book digunakan sebagai salah satu media untuk memudahkan siswa dalam memahami materi menentukan cerita.		√			
		Tampilan media menarik (dilihat dari desain media).		√			
2	Media dalam Pembelajaran	Media tahan lama atau tidak mudah rusak.		√			
		Media mudah dibawa kemana-mana karena ringan.		√			
		Media Big Book sesuai dengan tujuan pembelajaran.		√			
		Kemampuan media dalam menarik minat siswa (dilihat dari desain dan tampilan media).		√			
		Media dapat digunakan oleh guru dan siswa.		√			
		Media bersifat merangsang imajinasi siswa.		√			

$$\text{Nilai Validasi Media} = \frac{40}{45} \times 100\% = 88,9\%$$

Tabel 4. Validasi Materi

No.	Aspek	Indikator	Penilaian				
			5	4	3	2	1
1	Penyajian	Penyampaian materi jelas		√			
		Penyampaian materi dengan runtut		√			

	Terdapat materi mengenai cerita	√
	Materi yang disampaikan sesuai dengan media yang digunakan.	√
2	Isi Materi	
	Materi yang disampaikan sesuai	√
	Materi cerita sesuai dengan kompetensi dasar	√
	Kejelasan huruf dan gambar	√
	Materi sesuai dengan lingkungan siswa	√
	Penyampaian materi terdapat pada inti pembelajaran	√

$$\text{Nilai Validasi Materi} = \frac{40}{45} \times 100\% = 88,9\%$$

Hasil validasi ahli media memperoleh presentase sebesar 88,9% dengan keterangan layak dan tidak perlu revisi sedangkan hasil validasi ahli materi memperoleh presentase 88,9% dengan keterangan layak dan tidak perlu revisi. Berdasarkan hasil penilaian yang diperoleh dari para validator ahli yaitu ahli media dan ahli materi mendapatkan keterangan bahwa media Big Book layak untuk digunakan.

4. Tahap Implementasi

Tahap implementasi dilakukan pada siswa kelas 2 SDN Sumberwaru I selama uji coba produk ini berlangsung peneliti mencatat kekurangan yang terjadi ketika produk tersebut diimplementasikan. Kegiatan lain yang dilakukan pada saat proses berlangsung yaitu melakukan observasi dan wawancara. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara media Big Book telah bagus dan sesuai dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia. Media Big Book ini juga membantu guru dalam proses belajar mengajar dan membuat siswa menjadi aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Media Big Book praktis dan meskipun digunakan dalam jangka waktu lama dan mudah dipindahkan.

5. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dalam penelitian ini dilakukan sebanyak dua macam yaitu, evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Evaluasi formatif dilakukan pada setiap tahapan yang digunakan dalam penyempurnaan produk mulai dari analisis, desain, pengembangan dan implementasi. Sedangkan evaluasi sumatif dilakukan pada akhir tahapan pengembangan yaitu setelah uji coba atau implementasi untuk mengetahui kualitas media serta ketertarikan siswa terhadap media pembelajaran. Pada tahap analisis, evaluasi dilakukan dengan cara mengetahui permasalahan serta kendala dalam menentukan analisis kebutuhan yang dibutuhkan siswa dalam pembelajaran. Tahap desain, evaluasi dilakukan dengan menentukan tujuan pembelajaran, indikator serta desain pembuatan Media Big Book. Pada tahap pengembangan, evaluasi dilakukan dengan uji validasi dari ahli materi dan ahli media pembelajaran. Tahap implementasi ini dilakukan evaluasi berupa pengisian angket respon guru dan respon siswa untuk menilai kepraktisan media. Tahap evaluasi sumatif diperoleh dari keseluruhan objek evaluasi mulai analisis hingga penerapan. Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa Media Big Book telah dilakukan evaluasi keseluruhan dengan hasil sangat layak dan sangat praktis dalam penerapannya.

B. Pembahasan

Tahap analisis ini merupakan tahap awal dari penelitian. Pada tahap ini peneliti akan menganalisis kebutuhan dengan cara menganalisis data yang dilakukan dengan cara observasi serta wawancara kepada guru kelas 2 SDN Sumberwaru I. Dalam tahap ini peneliti mengobservasi kurikulum, kebutuhan sekolah, materi yang digunakan saat pembelajaran di kelas. Tahap analisis merupakan tahap awal sebelum dilakukan proses pengembangan pada tahap ini terdapat tiga kegiatan yaitu. a) Analisis kurikulum, materi dalam media Big

Book “Membaca permulaan” terhadap kurikulum yang di tetapkan di SDN Dadaprejo I telah disesuaikan berdasar pada apa yang dibutuhkan, b) Analisis kebutuhan berdasarkan problematika yang terdapat dalam pembelajaran sehingga dikembangkannya media pembelajaran berupa media *big book*, c) Analisis isi/materi berdasarkan kurikulum yang di tetapkan pada materi pembelajaran di kelas I disesuaikan berdasarkan Kompetensi Inti (KI) serta Kompetensi Dasar (KD) Bahasa Indonesia. Penggunaan media *Big Book* ini berjalan dengan baik. Selain itu dengan menggunakan media *Big Book* pembelajaran berjalan dengan menyenangkan. Materi dalam media *Big Book* sesuai dengan cerita yang pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Media ini dapat menunjang materi pembelajaran dan materi yang terdapat dalam media juga mudah dipahami. Sebelum menggunakan media *Big Book*, peneliti melakukan pengarahannya kepada siswa mengenai cara penggunaan *Big Book*.

Tahap kedua yaitu tahap desain. Pada tahap desain, peneliti mulai merealisasikan rancangan produk media *Big Book* ke dalam bentuk aslinya. Media *Big Book* ini terdiri dari Materi bacaan, buku sebagai petunjuk atau panduan yang akan digunakan guru yang berjumlah 10 halaman, 1 permainan ular tangga, materi bacaan. Media menggunakan kertas Art Paper yang berukuran A3 dan media ini berisikan gambar yang menarik sesuai cerita yang akan dituliskan. Gambar yang tercantum pada *big book* ini memberikan stimulus kepada anak untuk lebih mudah memahami isi yang terkandung pada materi yang ada pada *big book* tersebut, hal ini juga memberikan dampak positif yang ada pada aspek perkembangan anak usia dini untuk membantu mengembangkan sosial emosional (Kiromi & Fauziah, 2016). Media ini didesain dengan warna yang menarik dan disesuaikan dengan anak sekolah dasar. Media pembelajaran *Big Book* didesain dengan gambar dan font yang menarik, disesuaikan dengan kebutuhan siswa kelas rendah. Berisi materi pendek dan sederhana dengan huruf kapital dan dilengkapi dengan gambar berwarna agar lebih komunikatif dan mudah dilihat oleh siswa dan dikemas dalam bentuk cerita.

Hasil validasi ahli media memperoleh presentase sebesar 88,9% dengan keterangan layak dan tidak perlu revisi sedangkan hasil validasi ahli materi memperoleh presentase 88,9% dengan keterangan layak dan tidak perlu revisi. Berdasarkan hasil penilaian yang diperoleh dari para validator ahli yaitu ahli media dan ahli materi mendapatkan keterangan bahwa media *Big Book* layak untuk digunakan. Berdasarkan hasil validasi dari ahli media dan ahli materi, Media *Big Book* menciptakan kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan karena mengajak siswa belajar dengan menggunakan cerita bergambar serta dapat menjadi stimulasi perkembangan wawasan pada siswa (Hilman, 2022). Selain itu media *Big Book* dapat membangkitkan motivasi belajar peserta didik, selain itu dengan menggunakan media *Big Book* dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan juga dapat merangsang peserta didik belajar memecahkan masalah sederhana tanpa disadari, yang terpenting adalah peserta didik dapat berpartisipasi dalam proses pembelajaran secara langsung (Azzahra & Nugraha, 2021).

Tahap implementasi dilakukan pada siswa kelas 2 SDN Sumberwaru I selama uji coba produk ini berlangsung peneliti mencatat kekurangan yang terjadi ketika produk tersebut diimplementasikan. Tahap implementasi dilakukan pada siswa kelas 2 SDN Sumberwaru I selama uji coba produk ini berlangsung peneliti mencatat kekurangan yang terjadi ketika produk tersebut diimplementasikan. Media *Big Book* ini membantu guru dalam proses belajar mengajar dan membuat siswa menjadi aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Media *Big Book* praktis dan meskipun digunakan dalam jangka waktu lama dan mudah dipindahkan. Media *Big Book* ini memberikan kemudahan kepada guru untuk menyampaikan pembelajaran, meningkatkan motivasi peserta didik serta dapat membentuk sikap dan keterampilan melalui kerja kelompok (Mardiah et al., 2021).

Penggunaan media *big book* ini juga dapat digunakan siswa untuk belajar mandiri di rumah, selain bentuknya yang menarik yang disertai dengan ilustrasi gambar, juga diberikan warna-warna yang menarik perhatian siswa, sehingga siswa tertarik untuk membacanya (Wandini et al., 2020). Keistimewaan media *big book* yaitu dapat menarik perhatian karena didalamnya terdapat gambar berwarna serta ukurannya yang besar

sehingga mampu meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa serta memudahkan untuk dalam pembelajaran membaca permulaan dan memahami teks bacaan dengan dukungan gambar.

Keistimewaan media big book antara lain: 1) melibatkan anak pada suasana yang konkret 2) tulisan dapat terlihat oleh semua anak 3) anak dapat memberi makna pada bacaan 4) membantu anak mengenal tulisan 5) mengembangkan semua aspek bahasa 6) dapat ditambah perbincangan yang sesuai dengan imajinasi anak (Kusumawati et al., 2018). Media tersebut dapat digunakan sebagai alat peraga untuk memperjelas materi pembelajaran yang terdapat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia (Syelviana & Sri, 2019). Media *big book* dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan dan media *big book* dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa (Sitalawati et al., 2022). Media Big Book ini mampu memfasilitasi siswa dalam belajar untuk memahami substansi yang disampaikan dengan cara yang berbeda sehingga tujuan pembelajaran tersampaikan dengan maksimal (Khomsin & Rahimmatussalisa, 2021).

KESIMPULAN

Model pengembangan yang digunakan adalah model pengembangan *ADDIE*. Dalam model pengembangan *ADDIE* ini terdiri dari 5 tahap yaitu Analisis (*Analysis*), Desain (*Design*), Pengembangan (*Development*), Implementasi (*Implementation*), Evaluasi (*Evaluation*). Hasil validasi ahli media memperoleh presentase sebesar 88,9% dengan keterangan layak dan tidak perlu revisi sedangkan hasil validasi ahli materi memperoleh presentase 88,9% dengan keterangan layak dan tidak perlu revisi. Berdasarkan hasil penilaian yang diperoleh dari para validator ahli yaitu ahli media dan ahli materi mendapatkan keterangan bahwa media Big Book layak untuk digunakan. Media menarik perhatian karena didalamnya terdapat gambar berwarna serta ukurannya yang besar sehingga mampu meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa serta memudahkan untuk dalam pembelajaran membaca permulaan dan memahami teks bacaan dengan dukungan gambar. Media tersebut dapat digunakan sebagai alat peraga untuk memperjelas materi pembelajaran yang terdapat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Annam, S., Supriyono, S., & Rizkia Pangestika, R. (2021). Efektivitas Pengembangan Media Ular Tangga Berbantuan Kartu Angka. *Edusia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Asia*, 1(1), 128–142. <https://doi.org/10.53754/Edusia.V1i1.89>
- Sumianto, 2021. (2021). *Irje : Jurnal Ilmu*. 1(2), 73–84.
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal On Education*, 5(2), 3928–3936. <https://doi.org/10.31004/Joe.V5i2.1074>
- Hermanto, Yudi Budianti, S. F. (2020). Media Big Book Sebagai Solusi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Persada*, 3(3), 115–120. <https://jurnal.ummi.ac.id/index.php/persada>
- Aulia, L. S., & Munajah, R. (2021). Studi Deskriptif Membaca Permulaan Di Kelas Ib Sdn Pancoran 07 Pagi Tahun Ajaran 2019/2020. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Dasar*, 5(1), 67–76.
- Syelviana, N., & Sri, H. (2019). Pengembangan Media Big-Book Dalam Pembelajaran Membaca Menulis Permulaan Di Kelas 1 Sekolah Dasar. *Jpgsd : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 2559–2569.
- Tatminingsih, S. (2021). Model Pengembangan Big Book Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Paud. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1057–1069. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1698>

- 2460 *Pengembangan Big Book Cerita Anak Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar – Sela Dwi Erina Sari*
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i4.5691>
- Wandini, R. R., Anas, N., Dara Damanik, E. S., Albar, M., & Sinaga, M. R. (2020). Pengembangan Media Big Book Terhadap Kemampuan Memprediksi Bacaan Cerita Siswa Sekolah Dasar. *Bada'a: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2(1), 108–124. <https://doi.org/10.37216/Badaa.V2i1.287>
- Antariani, K. M., Gading, I. K., & Antara, P. A. (2021). Big Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(3), 467. <https://doi.org/10.23887/Paud.V9i3.40594>
- Sitalawati, A., Rini, T. A., & Sukamti, S. (2022). Pengembangan Media Big Book Untuk Pembelajaran Membaca Permulaan Di Kelas I Sd Negeri. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan*, 2(8), 770–781. <https://doi.org/10.17977/Um065v2i82022p770-781>
- Azzahra, R. F., & Nugraha, E. (2021). *Pengembangan Media Upinca (Ular Pintar Ceria) Untuk Meningkatkan Kemampuan Calistung Siswa Development Of Upinca (Cheerful Smart Snake) To Improve Students Calistung Skills*. 13(02), 151–166.
- Hilman, Et. Al. 2022. (2022). *Tentang Phbs Melalui Media Ular Tangga Yang Increasing Knowledge Of Elementary Student About Phbs Through Modified*. 14(1), 9–15.
- Mardiah, K. R., Tahir, M., & Husniati, H. (2021). Pengembangan Media Permainan Ular Tangga Pada Pembelajaran Tematik Subtema Indahnya Keragaman Budaya Negeriku Di Kelas Iv Sdn 38 Ampenan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(3), 417–427. <https://doi.org/10.29303/Jipp.V6i3.269>
- Purnamasari, N. L. (2019). Metode Addie Pada Pengembangan Media Interaktif Adobe Flash Pada Mata Pelajaran Tik. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Sekolah Dasar*, 5(1), 23–30. <https://jurnal.stkipgpritulungagung.ac.id/index.php/pena-sd/article/view/1530>
- Kurnia, T. D., Lati, C., Fauziah, H., & Trihanton, A. (2019). Model Addie Untuk Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kemampuan Pemecahan Masalah Berbantuan 3d. *Seminar Nasional Pendidikan Matematika*, 1(1), 516–525.
- Anafi, K., Wiryokusumo, I., & Leksono, I. P. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Model Addie Menggunakan Software Unity 3d. *Jurnal Education And Development Institut*, 9(4), 433–438.
- Kiromi, I. H., & Fauziah, P. Y. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Big Book Untuk Pembentukan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(1), 48. <https://doi.org/10.21831/Jppm.V3i1.5594>
- Kusumawati, N., Palupi, W., & Nurjanah, Ovita E. (2018). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Big Book. *Jpp Paud Untirta*, 5(4), 51.
- Khomsin, K., & Rahimmatussalisa, R. (2021). Efektivitas Media Permainan Ular Tangga Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 10(1), 25–33. <https://doi.org/10.21831/Jpa.V10i1.37872>
- Agustina, S., Wulandari, F., Putri, F., Aziz, M. L., Sekardhani, N., & Rahayu, F. F. (2023). *Penguatan Keterampilan Pembuatan Big Book Berbasis Digital Dengan Integrasi Konten Bahasa Inggris*. 26(3), 310–318.